

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Proses penting dalam pola kehidupan manusia adalah pendidikan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan adalah proses mengubah sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam upaya mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, dan perbuatan mendidik. Dengan kata lain, pendidikan adalah proses mengubah sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang untuk menjadi baik. Karena itu, pendidikan dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, tidak terbatas oleh ruang yang membatasi pandangan dan pembelajaran. Dengan demikian, pendidikan harus memiliki tujuan yang jelas untuk mencapai kemajuan. Seperti yang dinyatakan dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>2</sup>

Kemajuan pendidikan Islam sangat bergantung pada kemajuan Pendidikan yang digunakan selama proses pendidikan berhubungan erat

---

<sup>2</sup> Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Tentang SISDIKNAS beserta penjelasannya, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm. 6.

dengan kemajuan agama Islam. Pendidikan Islam dianggap bermutu apabila pengetahuan, keterampilan dan sikap lulusannya kondusif untuk pengembangan lebih lanjut baik di lembaga pendidikan dasar, menengah, maupun daerah. Jika pendidikan dapat dilakukan dengan baik, pertumbuhan kelembagaan akan tercapai. Guru harus membuat strategi selama proses belajar mengajar agar siswa dapat belajar secara efektif dan mengetahui tujuan yang diharapkan. Menguasai teknik presentasi, atau pembelajaran, adalah salah satu langkah dalam strategi ini. Metodologi pengajaran adalah pendekatan pengajaran yang dapat digunakan untuk membuat transfer pengetahuan menjadi lebih mudah bagi siswa.<sup>3</sup>

Pengembangan sistem pendidikan Islam membutuhkan kebebasan berkreasi. Setidaknya bagi umat Islam Indonesia, kebebasan berkreasi ini menjadi kunci untuk membersihkan 'ideologi ilmiah' dari pendidikan Islam, sehingga mengakibatkan 'kepalsuan' epistemologi semantik dalam dunia pemikiran Islam. Ini dilakukan untuk mendapatkan kemampuan untuk membangun kerangka metodologis untuk mengembangkan nilai-nilai ajaran Islam yang dapat dipahami dengan cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku di masyarakat, dengan Pancasila sebagai dasar dari semua hukum, falsafah, dan ideologi lainnya. diperlukan. dan cara hidup mereka. Melalui pendekatan seperti itu, kebaikan Islam dipupuk dan dipelihara dalam

---

<sup>3</sup> Muhammad Zakir, "Metode Mengajar dalam Pendidikan Islam", Jurnal Serambi Tarbawi, Vol. 5, No. 2 (Juli 2016), hlm. 52

kehidupan bermasyarakat. Kehidupan sosial terus berubah, dan semakin menentukan jalannya sendiri dalam pengembangan ilmu pengetahuan.<sup>4</sup>

Keberhasilan dan ketidakberhasilan guru dalam proses belajar sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka untuk memilih dan menggunakan metode pembelajaran. Terkadang, guru memiliki pengetahuan luas tentang materi yang akan diajarkan, tetapi mereka tidak berhasil mengajar. Salah satu faktor penyebabnya adalah pendidik tidak menguasai metode pembelajarannya.<sup>5</sup>

Pentingnya pengajaran menentukan keberhasilan guru di kelas, yang dapat dinilai berdasarkan metode yang digunakan guru. Tidak jarang melihat guru yang ahli dan menguasai materi pelajaran namun gagal mengajar. Ketidaktepatan dalam pemilihan metode dan penerapannya menyebabkan tercapainya tujuan pendidikan yang tidak lengkap. Oleh karena itu, perlu untuk mempertimbangkan masalah ini secara filosofis yang ditinjau secara ontologi, epistemologi dan aksiologi.<sup>6</sup>

Menurut pemikir Islam progresif Abdul Munir Mul Khan, pendidikan merupakan dasar peradaban bangsa, dan peran pendidikan sangat penting untuk mencetak generasi berikutnya untuk kemajuan bangsa. Karena pendidikan menciptakan peradaban, kegagalan suatu negara dan kerusakan

---

<sup>4</sup> Abdul Munir Mul Khan, Paradigma Intelektual Muslim, (Pengantar Filsafat Pendidikan Islam dan Dakwah), (Yogyakarta: SIPRESS, 1993), hlm.29

<sup>5</sup> Ahmad Munjid Nasih dan Lilik Nur Kholidah, Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Bandung, PT Refika Aditama: 2009). hlm. 31.

<sup>6</sup> Ahmad Sukri Harahap, "Metode Pendidikan Islam dalam perspektif filsafat Pendidikan islam", Jurnal Hikmah, Volume 15, No. 1, (Januari – Juni 2018), hlm, 127

peradaban adalah hasil dari kegagalan dunia pendidikan.<sup>7</sup> Beliau berpendapat bahwa pendidikan tidak hanya mendidik individu dengan keterampilan dan kecerdasan, tetapi juga mendidik mereka untuk menjadi lebih sadar diri dan waskita.<sup>8</sup> Pengertian ini menunjukkan bahwa pendidikan adalah sebuah sistem di mana orang-orang dididik untuk berkembang sepenuhnya untuk menjadi individu yang mandiri dan kreatif. Abdul Munir Mulkhan memberikan penjelasan tambahan tentang pendidikan. Beliau menunjukkan bahwa pendidikan bukanlah sekadar pertukaran pengetahuan atau nilai, karena model seperti itu hanya akan menghentikan sejarah. Untuk menyiapkan masyarakat untuk "masa depan", rekayasa sosial yang paling berhasil adalah pendidikan. Sama seperti masyarakat Islam sebagai sistem, masa depan pendidikan ditentukan oleh konsep dan pelaksanaannya. Akibatnya, ide Pembaharuan Pemikiran Pendidikan Islam memiliki potensi yang signifikan untuk memperbaiki kehidupan saat ini dan masa depan.<sup>9</sup>

Melihat permasalahan ini, penulis tertarik untuk mempelajari dan meneliti Pembaharuan Pemikiran Pendidikan Islam menurut Abdul Munir Mulkhan selaku seorang pemikir progresif pendidikan, sekaligus aktivis Muhammadiyah yang hasil pemikirannya sangat gemilang terhadap Pendidikan Muhammadiyah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kembali kepada civitas akademik mengenai pemikiran Abdul

---

<sup>7</sup> Abdul Munir Mulkhan, *Nalar Spritual Pendidikan (Solusi Problem Filosofi Pendidikan Islam)*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 2002), hlm.78.

<sup>8</sup> Abdul Munir Mulkhan "Kata Pengantar" dalam stevan M. Chan, *Pendidikan Liberal Berbasis Sekolah*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2002), hlm. 26

<sup>9</sup> Mulkhan, A. M., & Abror, R. H. (2019). *Jejak-jejak filsafat pendidikan Muhammadiyah: Membangun basis etis filosofis bagi pendidikan*, hlm. 5.

Munir Mulkan dalam perspektif dunia pendidikan, sebagai modal untuk memberikan informasi positif kepada peserta didik masuk kedalam jurang kesalahan dan kekeliruan informasi. Meskipun sudah banyak civitas akademik mengangkat tentang pemikiran Abdul Munir Mulkan, tetapi pada penelitian ini penulis hanya memfokuskan pada pemikiran Abdul Munir Mulkan terkait pemikiran Pendidikan Islam yang jarang dan sangat relevan untuk dikaji.

Berdasarkan hasil pemaparan dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengkaji penelitian yang berjudul “Pembaharuan Pemikiran Pendidikan Islam: Telaah Pemikiran Abdul Munir Mulkan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pembaharuan Pemikiran Pendidikan Islam perspektif Abdul Munir Mulkan?
2. Bagaimana implementasi Pembaharuan Pemikiran Pendidikan Islam perspektif Abdul Munir Mulkan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini dapat ditetapkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pembaharuan Pemikiran Pendidikan Islam perspektif Abdul Munir Mul Khan
2. Untuk mengetahui implementasi Pembaharuan Pemikiran Pendidikan Islam perspektif Abdul Munir Mul Khan

#### **D. Manfaat Penelitian**

Kajian ini diharapkan dapat menghasilkan keuntungan berikut setelah dibahas secara teoritis dan praktis tentang hasilnya:

##### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi kepada bidang keilmuan dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang Pembaharuan Pemikiran Pendidikan Islam Perspektif Abdul Munir Mul Khan

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Kajian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pelaku pendidikan, antara lain: guru, murid, orang tua, dan manusia pada umumnya. Penelitian ini bermanfaat untuk digunakan sebagai bahan materi dalam kegiatan pembelajaran baik disekolah, rumah maupun dilingkungan lainnya.
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan teknik analisis kognitif dan untuk meningkatkan pengetahuan di bidang pendidikan Islam yang akan datang.
- c. Dapat menjadi acuan dalam pengembangan Pendidikan dilembaga Pendidikan.

## **E. Kajian Pustaka**

Penulis meneliti penelitian sebelumnya dan penelitian yang relevan dengan tujuan mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang batas-batas penentuan yang akan dibahas penulis dan membedakan penelitian yang akan mereka lakukan dari penelitian sebelumnya. Ini adalah penelitian yang relevan, diurutkan berdasarkan tahun paling awal.

Penelitian yang ditulis Surya Darma, menggunakan judul "*Pemikiran Abdul Munir Mulkhan Tentang Pendidikan Multikultural*", 2007, pada bentuk skripsi. Fokus penelitian ini adalah untuk menentukan perspektif Abdul Munir Mulkhan tentang pendidikan multikultural. Dijelaskan bahwa pendidikan multikultural adalah prinsip yang harus dipegang oleh setiap orang, yang mengatakan bahwa kebaikan adalah perbedaan itu sendiri. Liberalisasi, humanisasi, dan demokratisasi konsep pendidikan adalah beberapa pola yang dapat mengubah sistem pendidikan saat ini untuk mendorong keberagaman budaya. Ini berarti bahwa konsep pendidikan di Indonesia harus diubah secara teoritis dan mudah. Penelitian ini relevan dengan konsep pendidikan multikultural Abdul Munir Mulkhan, yang menurutnya adalah kesatuan pendapat dan gagasan filosofis yang penting dan terus berkembang. Konsepnya merupakan bagian dari pendekatan pendidikan yang lebih membebaskan. Selanjutnya, pendekatan pendidikan yang dimaksudkan untuk mencerahkan orang-orang dengan kesalehan multikultural diperlukan.

Berikutnya Skripsi yang ditulis oleh Mufdlilatul Isti'anah dengan judul "*Humanisasi Pendidikan Dalam Perspektif Islam (Telaah Atas Pemikiran Abdul Munir Mul Khan)*", 2009. Studi ini menunjukkan bahwa pendidikan bukan hanya memberikan pengetahuan kepada siswa; itu juga mentransfer nilai. Pendidikan adalah bentuk pekerja budaya lainnya. Penelitian ini penting karena pendapatnya bahwa metode pendidikan yang tidak memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan potensi manusia adalah dasar dari dehumanisasi. Hal ini selaras dengan dilakukan oleh penulis.

Selanjutnya skripsi yang ditulis oleh Mar'atin Qonitah, seorang mahasiswa sarjana di Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2009, yang berjudul "*Konsep Metode Pendidikan Islam (Studi Pemikiran Quraish Shihab)*". Mar'atin Qonitah meneliti perspektif Quraish Shihab tentang konsep metode pendidikan Islam dan mengevaluasi pengertiannya tentang konsep tersebut dari perspektif filosofis dan metodologis. Aspek-aspek metode pendidikan, serta dasar-dasar metode pendidikan Islam, merupakan topik penelitian ini.

Jurnal Vol. XXVIII No. 2 2013/1434 oleh Andik Wahyun Muqoyyidin dengan judul "*Pembaharuan Pendidikan Islam menurut Muhammad Abduh*". Jurnal ini membahas dualisme dalam pendidikan. Dia percaya bahwa sekolah umum harus memberikan pendidikan agama dan sekolah agama harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Dia juga percaya bahwa dalam penyusunan materi, materi harus

seimbang dengan kebutuhan akal dan jiwa. Penelitian ini harus memulai pembaharuan pendidikan Islam dengan membangun fondasi epistemologis baru untuk keyakinan umat Islam melalui *Tajdid al-Fahm* (memperbaharui pemahaman Islam).

Jurnal Qathurna Vol. 1 No.1 Januari-Juni 2014 oleh M. Kholil Asy'ari dengan judul "*Metode Pendidikan Islam*". Jurnal ini membahas tentang masalah implementasi metode Pendidikan Islam pada kurikulum 2013. Relevansi pada Jurnal ini ialah pada problematik metode Pendidikan Islam dalam implementasi kurikulum 2013.

Selanjutnya Penelitian Skripsi oleh Masihubnu Maryam, Mahasiswa Sarjana Pendidikan Agama Islam, universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2017 dengan judul penelitian "*Pembaharuan Pendidikan Islam Menurut Azyumardi Azra*". Skripsi ini membahas tentang konsep pembaharuan Pendidikan Islam Azyumardi Azra dengan pandangan dan analisisnya. Dalam penelitian Masihubnu Maryam, ia meneliti tentang pemikiran pembaharuan Azyumardi Azra sebagai tokoh pembaharuan dalam dunia Pendidikan Islam, namun Masihubnu Maryam lebih menekankan pada aspek telaah pemikiran-pemikiran Azyumardi Azra mengenai Pembaharuan Pendidikan Islam sedangkan penulis berfokus pada Pembaharuan Pemikiran Pendidikan Islam.

Skripsi yang ditulis oleh Rahayu Budianti dengan judul "*Konsep Pendidikan Islam menurut Abdul Munir Mul Khan*", 2018 dalam bentuk

skripsi. Penelitian ini berfokus pada revitalisasi pendidikan Islam, khususnya pada pembangunan kepribadian yang sadar diri atau kesadaran budi sebagai dasar kecerdasan kreatif peserta didik. Ini mencakup bukan hanya peserta didik, tetapi juga pendidik yang dapat menyampaikan berbagai pengetahuan, kecerdasan, dan keterampilan. Pendidikan adalah resiko untuk mengalami pengalaman buruk, bukan pengetahuan yang baik atau buruk. Relevansi pada penelitian ini ialah kritik terhadap Pendidikan Islam Kontemporer menurut pemikiran Abdul Munir Mulkan tentang perlunya metode yang sesuai untuk mengatasi problematik Pendidikan Islam pada era sekarang.

Adapun yang terakhir, Jurnal Hikmah, Volume 15, No. 1, Januari – Juni 2018, ISSN :1829-8419 oleh Ahmad Sukri Harahap dengan judul *“Metode Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam”*. Relevansi pada penelitian ini ialah adanya pembahasan tentang tinjauan filosofis metode pendidikan islam.

Pada bagian ini, penulis menyampaikan berbagai temuan penelitian yang terkait dengan penelitian yang akan datang. Untuk melakukan penelitian ini, penulis meninjau penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pendidikan secara keseluruhan, khususnya pendidikan Islam. Meskipun penulis tidak menemukan judul penelitian yang sama, mereka menemukan beberapa jurnal dan skripsi yang relevan dengan penelitian saat ini. Penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama membahas pemikiran Abdul Munir Mulkan tentang pendidikan Islam secara keseluruhan. Yang berbeda dari kedua penelitian tersebut adalah bahwa penelitian ini melihat pembaruan

metode pendidikan Islam dari sudut pandang Abdul Munir Mul Khan dan pelaksanaannya di era kontemporer.

**Tabel 1**  
Kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian

NO	Penulis/Peneliti	Judul	Tahun	Bentuk	Relavansi Dengan Penelitian
1.	Surya Darma,	<i>Pemikiran Abdul Munir Mul Khan Tentang Pendidikan Multikultural</i>	2007	Skripsi	Metode Pendidikan yang tertulis dalam penelitian yang bertujuan mencerahkan individu yang mempunyai kesalahan multikultural
2.	Mar'atin Qonitah	<i>Konsep Metode Pendidikan Islam (Studi pemikiran Quraish Shihab)</i>	2009	Skripsi	Aspek metode pendidikan serta prinsip-prinsip metode pendidikan Islam.
3.	Khilmi Arif	<i>Humanisasi Pendidikan Dalam Perspektif Islam (Telaah Atas Pemikiran Abdul Munir Mul Khan)</i>	2009	Skripsi	Gagasan beliau tentang metode Pendidikan yang tidak memberikan peluang terhadap tumbuh dan berkembangnya potensi manusia merupakan akar dari dehumanisasi.
4.	Wahyun Muqoyyidin	<i>Pembaharuan Pendidikan Islam menurut Muhammad Abduh</i>	2013	Jurnal	Pembaharuan Pendidikan Islam harus diawali dengan memformulasikan fondasi baru epistemologis keyakinan umat Islam melalui <i>Tajdid al-Fahm</i> (memperbaharui pemahaman Islam).

5.	M. Kholil Asy'ari	<i>Metode Pendidikan Islam</i>	2014	Jurnal	problematis metode Pendidikan Islam dalam implementasi kurikulum 2013.
6.	Masihubnu Maryam	<i>Pembaharuan Pendidikan Islam Menurut Azyumardi Azra</i>	2017	Skripsi	Relevan dengan telaah gagasan pembaharuan Pendidikan Islam
7.	Rahayu Budianti	<i>Konsep Pendidikan Islam menurut Abdul Munir Mulkan</i>	2018	Skripsi	Kritik terhadap Pendidikan Islam Kontemporer menurut pemikiran Abdul Munir Mulkan tentang perlunya metode yang sesuai untuk mengatasi problematis Pendidikan Islam pada era sekarang.
8.	Ahmad Sukri Harahap	<i>Metode Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam</i>	2018	Jurnal	adanya pembahasan tentang tinjauan filosofis metode pendidikan Islam.

## F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dikenal sebagai metode penelitian Kualitatif. Proses berikut digunakan dalam penelitian untuk menghasilkan hasil yang baik, akurat, dan faktual:

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan

menghimpun data dari berbagai literatur. Literatur yang diteliti tidak hanya terbatas pada buku-buku, tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, jurnal, majalah, surat kabar, dan lain-lain. Dalam penelitian kepustakaan ini ditekankan untuk dapat menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, pendapat, gagasan, dan lain-lain yang dipakai untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif jika dilihat dari aspek analisis datanya. Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama, yaitu menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explain*).<sup>10</sup>

Menggambarkan dan mengungkap adalah dua tujuan utama penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individu dan kelompok. Prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan ditemukan melalui penggunaan beberapa deskripsi. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif analitik dan data yang diperoleh seperti analisis dokumen melalui referensi utama yang berkaitan dengan pemikiran Abdul Munir Mukhan tentang Metode Pembaharuan Pendidikan Islam dan pelaksanaannya di era modern.

## 2. Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan penelitian *Filosofis* dalam penelitian ini. Alasan penulis memilih pendekatan penelitian ini karena objek penelitian penulis yaitu pemikiran seseorang, oleh karenanya penelitian ini lebih tepat diselidiki dengan sudut pandang filsafat. Pendekatan filosofis berusaha mengungkapkan

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Alfabeta, 2012), hlm. 60.

hakikat yang ada tentang sesuatu dengan menganalisis secara mendalam dan menguraikannya dengan panjang lebar.<sup>11</sup>

Dengan menggunakan informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber, penulis akan menganalisis pemikiran Abdul Munir Mul Khan tentang Pembaharuan Pemikiran Pendidikan Islam secara menyeluruh. Setelah itu, penulis berusaha menguraikan secara menyeluruh pemikiran Abdul Munir Mul Khan serta menentukan implementasinya dengan pendidikan Islam di era modern.

### 3. Sumber Data

Penulis mengumpulkan data dari berbagai sumber dan kemudian membaginya menjadi data primer dan data sekunder.

#### a. Sumber Data Primer

Makna sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber datanya disebut responden, atau orang-orang yang menjawab dan merespon pertanyaan dari peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda gerak atau proses sesuatu. Dan apabila peneliti menggunakan teknik dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang digunakan sebagai sumber data, sedang isi catatan subjek penelitian atau variabel

---

<sup>11</sup> Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, (Yogyakarta: Paradigma, 2005), hlm.209.

penelitian.<sup>12</sup> Sumber data dalam penelitian diklasifikasikan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

Adapun data primer yaitu berupa buku-buku karya Abdul Munir Mul Khan yang berkaitan dengan topik penelitian, diantaranya ialah:

- 1) Abdul Munir Mul Khan, *Paradigma Intelektual Muslim: Pengantar Filsafat Pendidikan Islam dan Dakwah* (Yogyakarta: SIPRESS, 1993).
- 2) Abdul Munir Mul Khan, *Nalar Spiritual Pendidikan: Solusi Problem Filosofis Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2002).

#### b. Sumber Data Sekunder

Adapun data sekunder yaitu buku-buku yang ditulis oleh pengarang lain (selain Abdul Munir Mul Khan) yang masih relevan dengan pokok permasalahan yang berkaitan dalam skripsi ini, yaitu seperti:

- 1) Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002)
- 2) Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islami*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012)
- 3) Ramayulis, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011).
- 4) Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru (cet. I)*, (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999).

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 185.

- 5) Azyumardi Azra, Islam Reformis "Dinamika Intelektual dan Gerakan" (cet-1), (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999).
- 6) Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), Cet. ke-1.
- 7) Azyumardi Azra, Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru, (Jakarta: Ogos Wacana Ilmu, 2002).

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, maka digunakan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi, dalam pelaksanaannya peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini, literatur seperti buku-buku dan beberapa artikel jurnal dapat dikategorikan sebagai dokumen.

#### 5. Teknik Analisis Data

Dalam suatu penelitian kualitatif, proses analisis data dilakukan sejak awal dilakukan pengumpulan data. Meski demikian tahap analisis data setelah data dikumpulkan merupakan suatu kegiatan yang penting dan esensial yang memerlukan kecermatan peneliti.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 201.

<sup>14</sup> Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif bidang filsafat...*, hlm. 68.

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah teknik deskriptif, Langkah-langkah dalam menerapkan teknik analisis deskriptif secara berurutan adalah *Reduksi Data*, ialah memilah-milih dan menyeleksi data dengan memfokuskan pada data yang paling penting untuk penelitian. *Klasifikasi Data*, yaitu mengelompokkan data- data berdasarkan ciri khas masing-masing berdasarkan objek formal penelitian, *Display data*, yaitu mengorganisasikan data-data dalam suatu gambaran yang sesuai dengan objek yang formal dan tujuan penelitian, *Interpretasi Data*, yaitu proses penafsiran terhadap data yang terkumpul, dengan proses ini akan di ungkap esensi pemikiran yang terkandung dalam data-data penelitian.<sup>15</sup>

Selain itu, untuk memastikan validitas data, penulis menggunakan triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang benar-benar asli melalui penggunaan sesuatu yang berbeda dari data itu sendiri untuk tujuan pengecekan atau sebagai perbandingan dengan data itu sendiri.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber yaitu mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan Teknik yang sama.

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 68-70.

<sup>16</sup> Bachtiar S. Bachri, meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada penelitian Kualitatif, dalam Jurnal Teknologi Pendidikan: *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.10 No.1, April 2010, hlm 56.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memaparkan pendapat yang logis, data yang dikumpulkan dapat dianalisis, dan hasil penelitian mudah dicerna, peneliti membagi sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I yaitu pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan dalam penelitian ini.

Bab II adalah landasan Teori, dalam bab ini membahas tentang Poin-poin penting dalam penelitian ini, seperti penjelasan tentang teori-teori yang berkaitan dengan Pembaharuan Pemikiran Pendidikan Islam dan Pendidikan islam kontemporer.

Bab III adalah biografi tokoh yang berisi tentang kondisi keluarga, pendidikan, kiprahnya di dunia pendidikan Islam, dan karya-karya yang dihasilkan oleh Abdul Munir Mul Khan.

Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan, dalam bab ini berisi pembahasan tentang pembaharuan pemikiran Pendidikan Islam menurut Abdul Munir Mul Khan dan Implementasi dengan Pendidikan Islam Era Kontemporer.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.